

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode observasional dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi di UDD PMI Kota Malang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di UDD PMI Kota Malang. Jl. Buring No. 10, oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, 65119, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Malang. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Oktober – November tahun 2025 pada jam kerja di UDD PMI Kota Malang.

C. Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Hasil Kadar Hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi di UDD PMI Kota Malang.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi adalah kumpulan semua

elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan (Ludji, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pendonor yang datang ke UDD PMI Kota Malang pada periode Oktober – November 2025.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili dari populasi (Nursalam, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah calon pendonor wanita yang datang ke UDD PMI Kota Malang pasca menstruasi pada periode Oktober – November 2025 yang akan dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin.

a. Kriteria Inklusi

Syarat yang telah dipenuhi oleh calon pendonor agar dijadikan sampel penelitian.

1. Calon pendonor wanita yang mengalami menstruasi minimal berusia 17 tahun sampai 55 tahun.
2. Calon pendonor wanita 1 minggu setelah menstruasi.
3. Calon pendonor wanita kondisi sehat dan tidak sedang sakit.
4. Tidak mengonsumsi obat-obatan selain obat hipertensi.
5. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kondisi yang menyebabkan calon pendonor tidak bisa dijadikan sampel penelitian.

1. Wanita yang sudah mengalami menopause lebih dari 1 tahun (karena perubahan hormonal dan status menstruasi yang sudah berhenti permanen).
2. Calon pendonor dengan riwayat penyakit kronis seperti anemia berat, thalassemia, atau gangguan darah lain yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Hasil Kadar Hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi di UDD PMI Kota Malang sebanyak 110 responden.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang digunakan sebagai ukuran yang memiliki suatu penelitian tentang suatu pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini variabel tunggal yaitu kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode

dalam mengukur atau menilai variable. Definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variable, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variable yang setara (Harys, 2020).

Tabel 3 . 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi	Kadar hemoglobin diukur pada wanita calon pendonor darah yang telah selesai masa menstruasi minimal 1 minggu, untuk mengetahui apakah termasuk kategori rendah, normal, atau tinggi.	Wawancara, Lembar Kuesioner, dan Hb meter	Hasil pengukuran kadar hemoglobin dikategorikan menjadi 3, yaitu: a) Rendah: <12,5 gr/dL b) Normal: >12,5–17 gr/dL c) Tinggi: >17 gr/dL	Ordinal

G. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

1. Alat ukur kadar hemoglobin menggunakan Hb meter untuk memeriksa kadar hemoglobin dalam darah calon pendonor wanita pasca menstruasi.
2. Lembar kuesioner yang dipakai untuk mengumpulkan data spesifik dari responden dengan persetujuan mereka.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian lembar kuesioner oleh calon pendonor wanita serta pemeriksaan kadar hemoglobin secara langsung oleh petugas.

H. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari responden. Data yang diperoleh berupa data hasil pengisian kuesioner dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin. Tahapan pengolahan data meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Editing, memastikan seluruh kuesioner terisi dengan cara pengecekan kembali setelah lembar kuesioner diterima.
- b. Entry data, memindahkan data yang ada pada kuesioner ke dalam *microsoft excel*.
- c. Tabulating, data disajikan dalam bentuk table sesuai dengan jenis variable yang diolah.

2. Analisa data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017). Data tersebut adalah “Pemeriksaan kadar hemoglobin pada calon pendonor wanita pasca menstruasi”. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi sampel dan kategori yang akan diteliti

N = Jumlah sampel yang diteliti

3. Penyajian Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui hasil penelitian.

4. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan etika yang berlaku pada setiap kegiatan yang melibatkan peneliti dan pihak yang diteliti (Hidayat, 2017). Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian. Jika subjek bersedia, responden mendatangi formulir persetujuan.

b. *Anonimty* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mencantumkan Namanya pada lembar pendataan.

c. *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti, hasil penelitian hanya akan ditampilkan di forum akademik.